

**ABSTRACT**

**RISK FACTORS FOR STUNTING IN CHILDREN AGED 1-5 YEARS IN WIRE PRIMARY HEALTH CARE, TUBAN DISTRICT**

Stunting is the most common nutritional deficiency condition in children throughout the world. Tuban Regency is one of the regions in East Java with a high prevalence of stunting toddlers (28% in 2016). The prevalence of stunting toddlers in the last three years in Tuban Regency is still above the prevalence of East Java Province which means this is still a problem for the Tuban District Government. Many factors can affect the nutritional status of children under five and are the cause of stunting in infants.

This study's goals was to analyze the risk factors for the incidence of stunting of children aged 1-5 years at the Puskesmas Wire of Tuban Regency. This study was an observational analytic study with a cross sectional design approach that was carried out on 109 toddlers. Dependent variables was stunting and independent variables was genetic factors, family socioeconomic level, medical history and feeding practices. Data collection was carried out by the means of direct interview using a questionnaire that has been validated for contents. Height was measured using a microtoise / baby length board. The data were analyzed using a logistic regression with a significance level of 5%.

The results showed that there was a significant influence on maternal height (OR = 9.847; p = 0.045), father's height (OR = 7.580; p = 0.034), diversity of consumption (OR = 4.942; p = 0.042) and fish consumption (OR = 3.522; p = 0.031) on the incidence of stunting of children aged 1-5 years. The most influential factor on the risk of stunting events for children aged 1-5 years was familiar short stature. Thus, there is a need for a strategy to increase the early detection of stunting risk factors, namely the height of the mother and father by screening the height of the prospective couple. Health workers can carry out monitoring activities of toddler nutritional status and providing guidance on consumption of toddler foods according to age stages that meet the criteria of balanced healthy nutrition.

*Keywords: risk, stunting, children, health, feeding*

**ABSTRAK**

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN *STUNTING* ANAK USIA 1-5 TAHUN DI  
PUSKESMAS WIRE KABUPATEN TUBAN**

*Stunting* adalah kondisi kekurangan gizi anak yang paling umum di seluruh dunia. Kabupaten Tuban menjadi salah satu daerah di Jawa Timur dengan prevalensi balita *stunting* yang cukup tinggi (28% pada tahun 2016). Prevalensi balita *stunting* dalam tiga tahun terakhir di Kabupaten Tuban masih di atas prevalensi Provinsi Jawa Timur yang berarti hal ini masih menjadi masalah bagi Pemerintah Kabupaten Tuban. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi status gizi balita dan menjadi penyebab terjadinya *stunting* pada balita.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor risiko kejadian *stunting* anak usia 1-5 tahun di Puskesmas Wire Kabupaten Tuban. Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan desain *cross sectional* yang dilaksanakan pada 109 balita. Variabel dependen adalah kejadian *stunting* dan variabel independen adalah faktor tingkat sosioekonomi keluarga, riwayat kesehatan dan praktek pemberian makan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara langsung menggunakan kuesioner yang telah divalidasi. Tinggi badan diukur menggunakan *microtoise / baby length board*. Data dianalisis menggunakan regresi logistik dengan tingkat signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap tinggi ibu (OR = 9,847; p = 0,045), tinggi ayah (OR = 7,580; p = 0,034), keragaman konsumsi (OR = 4,942; p = 0,042) dan konsumsi ikan (OR = 3,522; p = 0,031) pada kejadian *stunting* pada anak usia 1-5 tahun. Faktor yang paling berpengaruh pada risiko *stunting* pada anak usia 1-5 tahun adalah tinggi badan orang tua. Dengan demikian, diperlukan strategi untuk meningkatkan deteksi dini faktor risiko *stunting*, yaitu tinggi ibu dan ayah dengan menyaring tinggi calon pasangan. Petugas kesehatan dapat melakukan kegiatan pemantauan status gizi balita dan memberikan panduan tentang konsumsi makanan balita sesuai dengan tahapan usia yang memenuhi kriteria gizi seimbang.

*Kata Kunci : risiko, stunting, anak, kesehatan, maka*